

**PARTISIPASI REMAJA DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN
KEAGAMAAN DI GANG MENTARI 2 KELURAHAN
PONCOL KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

Karimatun Nada
NIM. 2118034

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

**PARTISIPASI REMAJA DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN
KEAGAMAAN DI GANG MENTARI 2 KELURAHAN
PONCOL KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

Karimatun Nada
NIM. 2118034

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Karimatun Nada

NIM : 2118034

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Angkatan : 2018

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **PARTISIPASI REMAJA DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI GANG MENTARI 2 KELURAHAN PONCOL KOTA PEKALONGAN** adalah benar – benar karya penulis, kecuali bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya. Apabila ada dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 14 Februari 2022

Yang Menyatakan,



KARIMATUN NADA

NIM. 2118034

H. Miftahul Huda, M. Ag
Desa Bandungrejo, RT. 06 / RW. 09.
Mranggen Demak.

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Karimatun Nada

Pekalongan, 10 Februari 2022

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **KARIMATUN NADA**

NIM : **2118034**

Judul : **PARTISIPASI REMAJA DALAM MENINGKATKAN
KEGIATAN KEAGAMAAN DI GANG MENTARI 2
KELURAHAN PONCOL KOTA PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosahkan,
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.wb

Pekalongan, 10 Februari 2022
Pembimbing



H. Miftahul Huda, M. Ag
NIP. 197106171998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.iainpekalongan.ac.id email: fik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **KARIMATUN NADA**
NIM : **2118034**
Judul Skripsi : **PARTISIPASI REMAJA DALAM
MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN
DI GANG MENTARI 2 KELURAHAN
PONCOL KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 24 Februari 2022 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Hj. Nur Khasanah, M. Ag.
NIP. 197709262011012004


M. Adin Setyawan, M. Psi.
NIP. 199209112019031014

Pekalongan, 4 Maret 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya Skripsi ini. Penulis mempersembahkannya kepada:

1. Kepada Allah SWT atas kehendak-Nya sehingga pembuatan skripsi dapat terselesaikan.
2. Kepada Bapak dan Ibu tercinta terimakasih atas segala curahan kasih sayang, do'a, dan perhatian yang diberikan kepada saya, sebuah karya ini kupersembahkan sebagai tanda kasih sayang dan baktiku.
3. Kepada Kakakku yang sudah memfasilitasi saya dalam penyusunan skripsi ini semoga sukses selalu.
4. Kepada teman – teman PPL kelompok 8, yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Almameterku, tempat dimana mengajarku belajar, berkenalan dengan teman – teman, berjuang bersama mencari ilmu untuk bekal masa depan.

MOTO

... يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Bahwa sesungguhnya Allah meninggikan derajat bagi orang – orang yang berilmu pengetahuan diantaramu dengan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al - Mujaadalah: 11)

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”.

~ Hadits Riwayat Imam Muslim ~

ABSTRAK

Nada, Karimatun. 2022. *Partisipasi Remaja dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing H. Miftahul Huda, M. Ag.

Kata Kunci: Partisipasi Remaja, Kegiatan Keagamaan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Gang mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan. Karena Gang mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan yang dulunya terkenal dengan sebutan Gang Mati atau Gang Sepi, sekarang menjadi ramai karena adanya partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan. Sehingga dengan adanya partisipasi dari remaja pada kegiatan keagamaan maka kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik hingga saat ini.

Permasalahan yang dibahas pada skripsi ini adalah: (1) Bagaimana kegiatan keagamaan remaja di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan? (2) Bagaimana partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan? (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan? Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang kegiatan keagamaan remaja di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan, untuk mendeskripsikan tentang partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan, dan untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field reseach), dengan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang dilakukan secara interaktif melalui tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kegiatan keagamaan remaja di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan sudah ada kegiatan yang dilaksanakan dan berjalan dengan baik hingga saat ini, seperti kegiatan kegiatan *yasinan*, dan kegiatan *istighosahan*, pengajian, dan lain – lain. Partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan sudah cukup baik karena banyak dari remaja yang mau ikut bergabung dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan. Faktor pendukung partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan adalah dengan adanya tokoh agama yang memimpin dan munculnya semangat remaja pada kegiatan keagamaan. Sedangkan faktor penghambat yang mempengaruhi partisipasi remaja yaitu kurangnya motivasi dari keluarga, dan pengaruh pergaulan remaja di lingkungan sekitar.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbilalamin, segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Partisipasi Remaja dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan”, yang ditujukan sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya.

Pada saat penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. Selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin , M. Si. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

4. Bapak H. Miftahul Huda, M. Ag. Selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Abdul Khobir, M. Ag. Selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat dan motivasi.
6. Bapak Maryono selaku Ketua RT, beserta tokoh agama dan remaja di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak / Ibu tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dan do'anya kepada penulis.
8. Kakakku tersayang dan orang – orang yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
9. Teman – teman PPL kelompok 8 yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga seluruh dukungan yang diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh, mendapat balasan kebaikan dan pahala dari Allah SWT. Kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi meningkatkan kualitas penelitian yang akan datang.

Semoga skripsi ini dapat memberi sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan, dan memberi inspirasi untuk pelestarian kekayaan alam negeri Indonesia. Aamiin ya Rabbal'alamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Februari 2022

Yang Menyatakan,



KARIMATUN NADA

NIM. 2118034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	17
1. Pengertian Partisipasi Remaja	17
2. Jenis – Jenis Partisipasi Remaja	17
3. Meningkatkan Partisipasi Remaja Pada Kegiatan Keagamaan ...	18
4. Pengertian Remaja	19
5. Ciri – Ciri Pada Remaja	21
6. Tugas – Tugas Perkembangan Remaja	25
7. Pengertian Kegiatan Keagamaan	27
8. Bentuk – bentuk Kegiatan Keagamaan	29
9. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Keagamaan Remaja	31
10. Pentingnya Kegiatan Keagamaan Remaja	32
11. Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Keagamaan	33
B. Kajian Pustaka	35
C. Kerangka Berpikir	42

BAB III DATA

A. Profil Remaja Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan ..	44
B. Kegiatan Keagamaan Remaja di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan	46
C. Partisipasi Remaja dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan	48
1. Partisipasi remaja dalam meningkatkan Kegiatan <i>Yasinan</i>	51
2. Partisipasi remaja dalam meningkatkan Kegiatan <i>Istighosahan</i> ...	53
3. Partisipasi remaja dalam kegiatan peringatan Hari Besar Islam (HBI)	55
4. Partisipasi remaja dalam kegiatan gotong royong	58

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Partisipasi Remaja dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan	61
1. Faktor Pendukung	61
2. Faktor Penghambat	62

BAB IV ANALISIS DATA

A. Kegiatan keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan	67
B. Partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan	68
1. Analisis data partisipasi remaja dalam kegiatan <i>yasinan</i> dan <i>istighosahan</i>	69
2. Analisis data partisipasi remaja dalam kegiatan hari besar islam ..	70
3. Analisis data partisipasi remaja dalam kegiatan gotong royong ..	72
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Partisipasi Remaja dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan	73
1. Faktor Pendukung	73
2. Faktor Penghambat	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA	80
-----------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	84
-----------------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan skripsi dengan penelitian yang relevan..	38
Tabel 3.2 Jumlah Remaja di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan dalam Status Pekerjaannya	45
Tabel 3.3 Jumlah Remaja di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan dalam Jenjang Pendidikan	46
Tabel 3.4 Daftar Remaja yang diwawancarai	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Partisipasi Remaja dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan	43
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama merupakan pijakan yang memiliki peranan sangat besar dalam proses kehidupan manusia, didalam agama telah mengatur pola hidup manusia baik dalam berhubungan dengan Tuhannya maupun berinteraksi dengan sesamanya. Agama selalu mengajarkan yang baik dan tidak menyesatkan penganutnya. Agama itu sebagai banteng diri remaja dalam menghadapi berbagai tantangan, kiranya perlu menanamkan nilai – nilai agama yang kuat pada diri remaja, sehingga dengan nilai – nilai agama ini pola hidup remaja akan terkontrol oleh rambu – rambu yang telah digariskan oleh agama dan dapat menyelamatkan remaja agar tidak terjerumus dalam keterbelakangan mental dan kenakalan remaja.

Seseorang yang pada masa kecilnya tidak pernah mendapatkan pendidikan agama, maka pada masa dewasanya nanti, ia tidak akan merasakan pentingnya agama dalam kehidupannya. Berbeda dengan orang yang pada masa kecilnya mempunyai pengalaman – pengalaman agama, maka orang itu akan dengan sendirinya mempunyai kecenderungan hidup dalam aturan – aturan agama, terbiasa menjalankan ibadah, takut melangkahi larangan – larangan agama dan dapat merasakan betapa nikmatnya hidup beragama.¹

¹ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm. 43.

Jadi apabila pengalaman seseorang pada masa kecil itu banyak mengandung nilai – nilai agama, maka dalam kepribadiannya akan tertanam sifat – sifat yang baik, dan sebaliknya jika pengalaman seseorang pada masa kecil itu jauh dari ajaran agama, maka dalam kepribadiannya jauh dengan unsur – unsur agama, sehingga mereka akan mudah terpengaruh oleh lingkungan dan pergaulan bebas.

Masa remaja adalah masa yang penuh dengan kegoncangan jiwa, masa yang berada dalam peralihan antara masa kanak-kanak yang penuh ketergantungan menuju masa dewasa yang matang dan bertanggung jawab. Anak remaja sudah mulai aktif dan menerima semua norma-norma susila (etis) dan juga norma agama (estetika). Masa remaja dibagi menjadi dua, yaitu masa remaja awal, dan masa remaja akhir. Masa remaja itu sekitar umur 13 sampai 21 tahun, yang mana pada masa remaja tingkat awal itu dari umur 13 tahun sampai 19 tahun, sedangkan masa remaja tingkat akhir itu dari umur 20-21 tahun². Pada usia remaja mereka membutuhkan norma-norma yang dijadikan sebagai pegangan hidup, dan pengawasan untuk dirinya sendiri, supaya mereka tidak salah dalam perilakunya. Remaja juga membutuhkan norma-norma kesusilaan ataupun aturan yang berlaku didalam masyarakat, supaya mereka tidak mudah mengalami goncangan jiwa apabila didalam masyarakat ada yang mempengaruhi jiwa remaja.

Ketidaksiapan remaja menghadapi perubahan yang akan terjadi dapat menyebabkan berbagai perilaku menyimpang, seperti kenakalan remaja,

² Jahja Yudrik. *Pengantar Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 219.

pergaulan bebas, penyalahgunaan obat terlarang, hamil diluar nikah, dan penyakit menular seperti HIV/AIDS, serta perilaku menyimpang lainnya. Maka dari itu pada masa remaja ini lebih banyak membutuhkan kawasan untuk belajar, bukan cuma di sekolah saja, namun bisa di rumah, di *Majlis Ta'lim*, dan di lingkungan sekitarnya, karena di lingkungan masyarakat seorang remaja bisa belajar langsung dari seseorang yang dianggap sudah berpengalaman dan bisa secara langsung untuk dipraktikkannya. Dengan adanya kegiatan keagamaan remaja bisa belajar agama dari kegiatan tersebut yang bisa menimbulkan pengaruh baik dalam diri remaja.

Remaja itu merupakan calon generasi penerus bangsa, jadi sudah semestinya anak remaja itu mendapatkan kepedulian yang pasti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, partisipasi para remaja melalui kegiatan keagamaan ini dapat lebih menumbuhkan rasa keimanan dan ketaqwaan para remaja. Semakin banyak seorang anak mendapatkan pengalaman dalam pendidikan agama sejak dini, maka akan semakin melekat pula dalam beragama.³

Kegiatan keagamaan merupakan suatu usaha untuk mempertahankan, melestarikan, dan menyempurnakan umat manusi agar mereka tetap beriman kepada Allah SWT dengan menjalankan syariatnya sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia dan di akhirat. Lingkungan tempat tinggal juga memiliki peranan penting dalam pembentukan akhlak dan memberikan pengalaman dalam beragama kepada para remaja di sekitar tempat tinggalnya melalui pelaksanaan kegiatan keagamaan. Kegiatan

³ Khusnul Wardan, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), hlm. 163-164.

keagamaan yang diadakan di desa dapat bermacam-macam seperti, kegiatan *yasinan*, kegiatan *istighosahan*, kegiatan pada hari besar islam seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, dan Peringatan Isra' Mi'raj.

Kegiatan keagamaan itu adalah sebagian dari berbagai kegiatan dalam masyarakat seperti bentuk integrasi yang berada didalam kumpulan masyarakat, yang mempunyai konsekuensi tersendiri merupakan bagian dari hidup bermasyarakat, salah satu yang dapat ditunjukkan adalah rasa tanggung jawab dari setiap individu terhadap keutuhan dan kelancaran hidup bermasyarakat. Serta memiliki perasaan tanggung jawab itu tidak muncul begitu saja tetapi harus diajarkan sejak anak masih kecil, yang terpenting bagi remaja, karena dengan adanya kesadaran dalam beragama akan mempunyai rasa simpati terhadap kegiatan keagamaan disekitarnya.⁴

Kegiatan keagamaan itu merupakan suatu faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran remaja agar dapat melakukan kegiatan yang bernilai positif. Terutama dimulai dari pendidikan dalam lingkungan keluarga, dan kemudian pendidikan dalam masyarakat. Keadaan ini bisa tercipta apabila pendidikan pada remaja itu saling berhubungan dan tidak terpisah dari pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitar.

⁴ Komariah, "Pengembangan Karakter Religius Masyarakat Melalui Aktivitas Keagamaan" *Al-Quwwah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 2 No. 2, Jambi 2019, hlm. 131.

Dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 151.

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنْكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ۗ

Artinya:

“Sebagaimana kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu kitab (Al-Qur’an) dan Hikmah (Kitab Sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui” (Q.S. Al – Baqarah ayat 151).

Isi kandungan dari ayat diatas adalah bahwa Rasulullah SAW diutus, sebagai proses dalam pembelajaran dan proses didalam pendidikan manusia bertujuan untuk membentuk manusia yang Rabbani (manusia yang senantiasa mengenal dan mencintai tuhan nya).⁵

Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan dulunya dikenal sebagai Gang mati atau sepi, karena di Gang itu tidak ada kegiatan keagamaan yang dilaksanakan, kemudian seiring berjalannya waktu mulai diadakan kegiatan keagamaan oleh tokoh agama bersama remaja di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan. Kegiatan keagamaan yang diadakan oleh remaja adalah kegiatan peringatan hari besar islam seperti *Maulid* Nabi Muhammad SAW, dan *Isra’ Mi’raj*. Kemudian ada kegiatan rutin seperti kegiatan yasinan yang dilaksanakan pada setiap hari kamis malam jum’at yang dihadiri oleh remaja putri, anak-anak, bahkan ibu-ibu yang juga ikut melaksanakan kegiatan rutin tersebut.⁶ Kegiatan *Istighosahan* yang dilaksanakan pada setiap hari jum’at malam sabtu yang

⁵ Aminah, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017), hlm. 188.

⁶ Observasi pada hari Kamis, dalam kegiatan rutin *Yasinan* di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan. Pada tanggal 19 Agustus 2021 pukul 18.30 – 19.30 Wib.

dihadiri oleh remaja putra, kegiatan ini hampir saja dibubarkan karena sedikit yang mengikuti kurang lebih 8 orang, namun sekarang kegiatan keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan sudah ada dan berjalan dengan baik karena ada partisipasi dari remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan. Sehingga yang tadinya kegiatan keagamaan itu dihadiri 8 orang seiring berjalannya waktu remaja yang mengikuti kegiatan itu bertambah dan terus bertambah. Oleh karena itu yang pada awalnya Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan di sebut Gang Mati namun sekarang sebaliknya Gang Mentari 2 Menjadi ramai dan hidup karena didalamnya ada partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan.⁷

Pada dasarnya remaja itu merupakan bagian dari anggota masyarakat yang tidak bisa dipisahkan, karena ketenangan masyarakat itu tergantung kepandaianya dalam berinteraksi, pemahaman dalam bergama, dan mempunyai rasa yang saling ketergantungan dengan sesama masyarakat lainnya. Bentuk partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan memiliki pengaruh yang sangat besar pada tingkatan pendidikan, wawasan tentang agama, motivasi terhadap orang tua remaja, dan peran serta dari tingkat pendidikan akan nampak dari berbagai aspek yaitu aspek ibadah, sosial, syariah, akhlak remaja dalam pergaulannya.⁸

Berdasarkan hasil penelitian awal, peneliti menjadikan Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan untuk lokasi penelitian, dan didapatkan

⁷ Observasi pada hari Jum'at, dalam kegiatan rutin *Istighosahan* di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan. Pada tanggal 20 Agustus 2021 pukul 20.00 – 21.30 Wib.

⁸ Oktavia, *Dorongan Belajar dalam Perkembangan Remaja* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 52-55.

data sebanyak 107 orang yaitu 38 orang laki-laki dan 69 orang perempuan. Dari hasil pengamatan awal dalam kegiatan keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan tersebut bahwa partisipasi remaja dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, seperti *yasinan*, *istighosahan*, pengajian, dan memperingati hari besar Islam sudah cukup bagus, karena seiring berjalannya waktu ada penambahan anggota remaja yang mau ikut berpartisipasi pada kegiatan keagamaan yang diadakannya.

Dari latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Partisipasi Remaja dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas. Maka rumusan masalah dalam sebuah penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kegiatan keagamaan remaja di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan?
2. Bagaimana partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah dibuat. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan tentang kegiatan keagamaan remaja di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan tentang partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan.
3. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi laporan yang positif dan memberikan sumbangan ilmu ke semua pihak, terutama kepada remaja di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan tentang adanya partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan.

2. Kegunaan Praktis

- a) Bagi Kelurahan Poncol Gang Mentari 2 Kota Pekalongan

Dari hasil penelitian ini diinginkan supaya dapat berkontribusi pemikiran dalam meningkatkan kegiatan keagamaan.

b) Bagi kepala desa dan tokoh agama

Dari hasil penelitian ini diinginkan supaya dapat memberikan sebuah laporan yang nantinya bisa untuk dijadikan sebagai contoh dalam melaksanakan dan meningkatkan kegiatan keagamaan.

c) Bagi remaja

Dari hasil penelitian ini diinginkan supaya bisa membantu remaja untuk berpartisipasi dalam meningkatkan kegiatan keagamaan dan menjadikan Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan lebih agamis dan lebih banyak melakukan kegiatan keagamaan lainnya.

d) Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini diinginkan supaya bisa menjadikan alternatif referensi bagi peneliti berikutnya sebagai kemungkinan dilakukannya pengembangan penelitian yang serupa namun pada kajian materi yang berbeda.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dirasakan oleh subyek penelitian, dan penelitian ini diperoleh dalam bentuk data baik secara tertulis maupun lisan, serta tindakan yang diamati melalui observasi (pengamatan), dan naskah wawancara. Pendekatan kualitatif itu lebih menekankan pada

analisis dalam suatu proses pengambilan kesimpulan baik secara deduktif maupun induktif, dan juga pada kajian atas dinamika yang berkaitan antara fenomena yang diteliti dengan menggunakan logika.⁹

2. Sumber Data Penelitian

Pada sebuah penelitian sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer itu adalah sumber data yang pertama dikumpulkan oleh seorang peneliti dengan cara pengambilan data langsung dilapangan. Sedangkan sumber data sekunder itu adalah sumber data yang didapatkan dari berbagai macam informasi yang sebelumnya sudah ada dan dikumpulkan untuk melengkapai data yang dibutuhkan peneliti. Macam-macam informasi yang sengaja dikumpulkan itu biasanya didapatkan dari berbagai buku, catatan internal dalam organisasi, laporan, jurnal, dan situs yang berisi informasi yang sedang peneliti cari itu semua merupakan contoh dari sumber data sekunder dalam sebuah penelitian.¹⁰

Pada penelitian ini data yang diperoleh berasal dari subyek penelitian yang mana data itu didapatkan melalui orang yang akan menjadi sumber penelitian. Adapun yang akan dijadikan sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah Remaja di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan.

⁹ Rudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Nasmedia, 2018), hlm. 5.

¹⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), hlm. 109.

3. Tehnik dan Alat Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data selalu ada pada saat melakukan suatu penelitian. Dalam proses pengumpulan data pada saat melakukan penelitian itu ada banyak metode yang digunakan dan bisa disesuaikan dengan jenis penelitiannya terlebih dahulu. Jadi pengumpulan data pada awal melakukan pengamatan itu menggunakan penelitian kualitatif yang mana peneliti dapat menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan penelitian. Teknik pengumpulan data seperti ini digunakan untuk bisa mendapatkan data yang berhubungan dengan data terkait tentang kegiatan keagamaan remaja, partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan, juga faktor pendukung dan faktor penghambat partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan yang dibutuhkan oleh peneliti. Penggunaan observasi ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan tempat penelitian tentang kegiatan keagamaan remaja, partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan, juga faktor pendukung dan penghambat partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu pembicaraan antara 2 orang atau lebih yang mana adanya narasumber dan pewawancara untuk diarahkan pada suatu masalah tertentu, dengan melalui proses tanya jawab secara lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik antara pewawancara dengan narasumber. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk dapat memperoleh data narasumber yang akan diwawancarainya.

Teknik wawancara ini digunakan untuk mencatat sebuah opini, perasaan, emosi, dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan individu yang berada dalam kelompok organisasi. Dengan wawancara dapat mendapatkan informasi tentang kegiatan keagamaan remaja, partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan, juga faktor pendukung dan penghambat partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan melalui narasumber dari Remaja di Gang Menatri 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan, untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dari sekedar pengamatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi itu merupakan suatu proses mencari data mengenai hal-hal penting yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah. Surat kabar, notulen rapat, buku agenda dan lain-lainnya. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu metode pengumpulan

data yang digunakan dalam metodologi penelitian yang pada umumnya bertujuan untuk menelusuri data historis.

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk menelusuri data pada masa lampau, cara pengumpulan data ini dengan menggunakan peninggalan arsip - arsip, buku, jurnal, dan lainnya yang berisi tentang kejadian dimasa lampau.¹¹ Dokumentasi yang diambil terkait kegiatan keagamaan remaja, partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan, juga faktor pendukung dan penghambat partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Menganalisis data dalam suatu penelitian itu merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan menganalisis data yang akan disajikan akan terlihat manfaatnya terutama dalam memecahkan sebuah masalah dalam penelitian yaitu bagaimana kegiatan keagamaan remaja, Bagaimana partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan, juga Faktor pendukung dan penghambat partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan untuk mencapai tujuan akhir dari penelitian itu sendiri. Berikut ini adalah langkah-langkah yang akan diperoleh dalam sebuah penelitian, yaitu sebagai berikut:

¹¹ Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, (Sorong: STAIN Sorong, 2016), hlm. 8-11.

a. Data Reduction (Reduksi data)

Mereduksi data adalah merangkum, menyeleksi, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari dalam tema dan polanya. dengan seperti itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari lagi apabila diperlukan. Seperti pada penelitian ini dibutuhkan penyeleksian data tentang bagaimana kegiatan keagamaan remaja, Bagaimana partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan, juga Faktor pendukung dan penghambat partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan.

b. Data Display (Penyajian data)

Penyajian data itu merupakan suatu kegiatan yang menyajikan hasil reduksi data berupa teks naratif sehingga dapat memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan keputusan dalam pengambilan tindakan. Setelah data diseleksi kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk narasi karena penelitian kualitatif, untuk dianalisis agar bisa diambil kesimpulan dalam penelitian ini.

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi itu dilakukan berdasarkan data yang telah disajikan, dan juga merupakan kegiatan pengungkapan akhir dari hasil penelitian. Kesimpulan ini juga diverifikasikan selama

penelitian ini berlangsung, dan makna yang muncul dari data itu harus diuji kebenarannya sehingga terjamin validitasnya. Setelah data sudah disajikan maka dianalisis agar mendapat sebuah kesimpulan yang kebenarannya itu dapat diuji dan bisa dipertanggung jawabkan, pada tahap kesimpulan ini tahap dimana semua data sudah terkumpul dan tersusun rapi.

F. Sistematika Penulisan

BAB I merupakan Pendahuluan yang berisi Latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II merupakan Landasan Teori yang berisi Deskripsi Teori, dalam deskripsi teori membahas tentang pengertian partisipasi, jenis – jenis partisipasi remaja, meningkatkan partisipasi pada kegiatan keagamaan, pengertian remaja, ciri-ciri remaja, tugas-tugas perkembangan remaja, pengertian kegiatan keagamaan, bentuk-bentuk kegiatan keagamaan, tujuan dan fungsi kegiatan keagamaan, pentingnya meningkatkan kegiatan keagamaan bagi remaja, dan faktor yang mempengaruhi kegiatan keagamaan. Kajian Pustaka, dan Kerangka Berfikir.

BAB III merupakan Hasil Penelitian yang meliputi Profil remaja Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan, Kegiatan keagamaan remaja di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan, Partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan dan Faktor pendukung dan penghambat partisipasi

remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan.

BAB IV merupakan Analisis Hasil Penelitian yang meliputi Analisis kegiatan keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan, Analisis partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan, dan Analisis faktor pendukung dan penghambat partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan.

BAB V merupakan Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, yaitu setelah data-data dikumpulkan, dianalisa, dan ditafsirkan serta didukung adanya studi pustaka maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan sebagai berikut:

1. Kegiatan keagamaan remaja di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan sudah ada kegiatan yang dilaksanakan dan berjalan baik hingga saat ini, seperti kegiatan keagamaan rutin yaitu kegiatan *yasinan* yang dilaksanakan setiap malam jum'at oleh remaja putri, dan kegiatan *istighosahan* yang dilaksanakan setiap malam sabtu oleh remaja putra, pengajian, kegiatan peringatan hari besar islam, dan kegiatan sosial seperti gotong royong.
2. Partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan sudah cukup bagus, karena banyak remaja yang ikut berpartisipasi pada kegiatan keagamaan yang diadakan di Gang Mentari 2 ini, dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan para remaja menyebarkan undangan yang bertujuan menarik remaja untuk ikut bergabung pada kegiatan keagamaan yang dilakukan, selain dengan itu para remaja juga mengajak secara lisan dengan melakukan pendekatan

langsung kepada kelompok remaja yang biasanya berkumpul di depan rumah untuk ikut kegiatan, apabila salah satu dari mereka ada yang tertarik untuk ikut kegiatan keagamaan maka yang lain juga akan ikut berpartisipasi pada kegiatan keagamaan. Sehingga kegiatan keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan dapat berjalan dengan baik hingga saat ini.

3. Faktor pendukung partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan adalah dengan adanya tokoh agama yang memimpin kegiatan keagamaan dan munculnya semangat remaja dalam berpartisipasi pada kegiatan keagamaan. Sedangkan faktor penghambat partisipasi remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan adalah faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri remaja, yaitu kurangnya pemahaman remaja tentang berpartisipasi dalam setiap kegiatan keagamaan yang diadakan, sehingga mereka hanya sekedar ikut - ikutan. Kemudian faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar diri seorang remaja, dari data diatas didapatkan bahwa remaja di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan kurang ikut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan. Faktor penghambat yang mempengaruhi partisipasi remaja yaitu kurangnya dukungan dari keluarga, dan pengaruh pergaulan remaja di lingkungan sekitar.

B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan, maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah – mudahan dapat bermanfaat bagi remaja, tokoh agama, dan tokoh masyarakat di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan:

1. Bagi Remaja

Kepada remaja di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan supaya ditingkatkan lagi dalam memahami nilai – nilai agama sehingga bisa bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Remaja seharusnya lebih aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan. Kegiatan yang diadakan seperti kegiatan *yasinan*, *istighosahan*, peringatan hari besar islam, pengajian, dan gotong royong. Ikut berpartisipasi dalam memperingati kegiatan hari besar islam itu sangatlah penting untuk kemajuan remaja yang agamis demi memperdalam ajaran – ajaran islam bagi remaja. Remaja di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan agar dapat memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi untuk hal – hal yang lebih positif, juga dapat memilih pergaulan yang baik dan senantiasa bisa ikut berpartisipasi dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan.

2. Bagi tokoh agama dan tokoh masyarakat

Kepada tokoh agama dan tokoh masyarakat yang ada di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan juga membantu dan

membimbing remaja untuk ikut berpartisipasi dalam meningkatkan kegiatan keagamaan untuk menciptakan remaja yang agamis dan membimbing remaja dalam memperdalam ilmu agama. Sehingga mereka dapat membedakan mana yang berpengaruh baik dan mana yang berpengaruh buruk bagi dirinya dan senantiasa mereka dapat terhindar dari pergaulan bebas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mursalaat, Amry. 2017. *Peranan Organisasi Kepemudaan Masjid Al – Anwar dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan di Masyarakat*. Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah.
- Aminah. 2017. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Amsa, Syarifudin & Hamim Farhan. 2019. *Peranan Aktivitas Keagamaan Dalam Membina Moralitas Remaja Masjid At-Taqwa di Dusun Ngering Sukoanyar Cerme Gresik*. Jurnal TAMADDUN – FAI UMG. Vol. XX. No.2 / Juli 2019.
- Angkasawati. 2015. *Partisipasi Pemuda Dalam Karang Taruna Desa Ngubalan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung*. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol 3 No.2, Tulungagung.
- Darajat, Zakiah. 1976. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Effendi, Tadjuddin. 2013. *Budaya Gotong Royong Masyarakat Dalam Perubahan Sosial Saat ini*. Jurnal Pemikiran Sosiologi. Volume 2 No. 1. Yogyakarta: UGM.
- Fauzan, Irham. 2019. *Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kualitas Pendidikan*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Vol. 7. No. 1. Jawa Barat: Institut Agama Islam Darussalam.
- Isbah, Faliqul. 2021. *Peran Istighosah Guna Menumbuhkan Nilai – Nilai Spiritualitas Diri Dalam Menghadapi Problematika Kehidupan*. Jurnal Tasawuf dan Psikoterapi Vol. 1 No. 2. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kawasati, Risky. 2016. *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. Sorong: STAIN Sorong.
- Khasanah, Hasyim. 2015. *Faktor – Faktor Pembentuk Kesadaran Beragama*. Jurnal Sawwa. Volume 10. No. 2. Semarang: UIN Walisonggo
- Komariah. 2019. *“Pengembangan Karakter Religius Masyarakat Melalui Aktivitas Keagamaan” Al-Quwwah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol 2 No.2, Jambi.
- Lutfi Aziz, Muhammad. 2019. *Problematika Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Sosial Keagamaan*. Ponorogo : Skripsi IAIN Syaikh Ponorogo.

- Maharani. 2019. *Peran Organisasi Remaja Masjid Thariqul Jannah dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan di Masyarakat Telaga Dewa Bengkulu*. Bengkulu : Skripsi IAIN Bengkulu.
- Marliani, Rosleny. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Masniar. 2017. *Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polman*. Makassar : Skripsi UIN Alauddin.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta: Cakra Books.
- Nur Hidayati, Wiwi. 2019. *Penyelenggaraan Kegiatan Istighosah Jum'at Wage di Desa Tegalagah Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes dalam Nilai Dakwah*. Semarang: Skripsi UIN Walisonggo.
- Observasi pada hari Kamis, dalam kegiatan rutinan *Yasinan* di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan. Pada tanggal 19 Agustus 2021 pukul 18.30 – 19.30 Wib.
- Observasi pada hari Jum'at, dalam kegiatan rutinan *Istighosahan* di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan. Pada tanggal 20 Agustus 2021 pukul 20.00 – 21.30 Wib.
- Observasi pada hari Sabtu, dalam kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan. Pada tanggal 30 Oktober 2021 pukul 21.00 Wib.
- Observasi di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan. Pada Tanggal 13 Januari 2022 pukul 18.30 - 19.30 Wib.
- Observasi pada hari Kamis, dalam kegiatan rutinan *yasinan* di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan. Pada tanggal 13 Januari 2022 pukul 18.30 – 19.30 Wib.
- Observasi pada hari Jum'at, dalam kegiatan rutinan *istighosahan* di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan. Pada tanggal 14 Januari 2022 pukul 20.00 – 21.30 Wib.
- Observasi pada hari Jum'at, dalam kegiatan gotong royong pada tanggal 7 Januari 2022 pukul 08.30 – 11.00 Wib.
- Oktavia. 2018. *Dorongan Belajar dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rudin. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Nasmedia.

- Saputra, Eddy. 2019. *Penanaman Dan Penguatan Nilai – Nilai Keislaman Melalui Perayaan Hari Besar Islam*, Jurnal Al – Ashriyyah, Vol. 5 No. 2. Jakarta: UNINDRA PGRI Jakarta.
- Wardan, Khusnul. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wawancara dengan Afka Putra Hamdani selaku remaja di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan. Pada tanggal 17 Januari 2022 pukul 17.00 Wib.
- Wawancara dengan Ahmad alawi selaku remaja di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan. Pada tanggal 13 Januari 2022 pukul 16.30 Wib.
- Wawancara dengan Bapak Maryono selaku Ketua RT di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan. Pada tanggal Pada tanggal 14 Januari 2022 pukul 15.00 Wib.
- Wawancara dengan Hamdi Yahya selaku remaja di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan. Pada tanggal 17 Januari 2022 pukul 11.00 Wib.
- Wawancara dengan Hanum Ayu Vironica selaku remaja di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan. Pada tanggal 16 Januari 2022 pukul 10.00 Wib.
- Wawancara dengan Kirana Zulfa Kamila selaku remaja di Desa Poncol Mentari 2 Kota Pekalongan. Pada tanggal 16 Januari 2022 pukul 10.30 Wib.
- Wawancara dengan Nur Alisha selaku remaja di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan. Pada tanggal 16 Januari 2022 pukul 15.00 Wib.
- Wawancara dengan Nurul Fatimah selaku remaja di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan. Pada tanggal 16 Januari 2022 pukul 09.00 Wib.
- Wawancara dengan Syafira Cahya Rifani selaku remaja di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan. Pada tanggal 16 Januari 2022 pukul 11.30 Wib.
- Wawancara dengan Ustadzah Rodhiyah selaku tokoh agama pemimpin kegiatan *yasinan* di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan. Pada tanggal 15 Januari 2022 pukul 15.30 Wib.
- Wawancara dengan Ustadz Sul Khan selaku tokoh agama pemimpin kegiatan *istighosah* di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan. Pada tanggal 12 Januari 2022 pukul 14.00 Wib.

Wawancara dengan Yazmin selaku remaja di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan. Pada tanggal 16 Januari 2022 pukul 13.00 Wib..

Wawancara dengan Zamroni selaku remaja di Gang Mentari 2 Kelurahan Poncol Kota Pekalongan. Pada tanggal 17 Januari 2022 pukul 09.30 Wib.

Yudrik, Jahja. 2011. *Pengantar Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Yusuf, Syamsu. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.